

**ADMINISTRATION OF THE IMPORTANCE OF COMPLETE BASIC  
IMMUNIZATION TO INFANTS AGED < 12 MONTHS IN THE WORK AREA OF  
MANDIRI PRACTICAL MIDWIFE ATLANTIKA AMD. KEB  
TANKI SERIBU KOTA BATAM**

**PENYULUHAN PENTINGNYA PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP  
PADA BAYI USIA < 12 BULAN DI WILAYAH KERJA BIDAN PRAKTIK  
MANDIRI ATLANTIKA AMD.KEB TANGKI SERIBU KOTA BATAM**

**Indah Mastikana <sup>1)</sup>, Akmalia Ayunita Purnomo <sup>2)</sup>, Rana Prasenja Sahara <sup>3)</sup>,**  
<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Batam  
e-mail : [indahmst2@gmail.com](mailto:indahmst2@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Immunization is an effort to provide immunity to infants and children by introducing vaccines into the body. In order for the body to make anti-substances to stimulate the formation of anti-substances that are entered into the body by injection (for example, BCG, DPT and measles vaccines) and by mouth (for example, polio vaccine). Immunization is a way to actively increase a person's immunity against an antigen, so that if one is exposed to a similar antigen, disease does not occur. The immunization program aims to reduce morbidity and mortality from diseases that can be prevented by immunization. Currently, these diseases are diphtheria, tetanus, whooping cough (pertussis), measles (measles), polio and tuberculosis (Sudarti, et al. 2012). The participants of this counseling and examination are mothers who have babies aged 0- 11 months who are in the work area of the Midwife Praktik Mandiri Atlantika, A.Md.Keb Tank Seribu, Batam City. Activities include providing material on the meaning and purpose of giving complete basic immunization, schedule for giving immunizations, as well as direct practice of activities for examining the provision of complete basic immunization for babies who get the current immunization schedule. The evaluation of increasing knowledge is done by pre and post test. The results showed that there was a good knowledge of 84.2%, and participants were able to give immunizations for free by being given a schedule again to be given further immunizations. The conclusion of community service in the form of counseling and basic immunization is to increase the knowledge of mothers that it is important to give complete basic immunizations to their babies starting from the time the baby is born, namely from the age of 0-11 months, so that mothers / fathers and the community can better maintain the health of their babies from an early age. By immunizing the baby's body is not susceptible to infectious diseases, immunization is very effective in preventing infectious diseases and immunization can reduce morbidity (morbidity) and mortality (mortality) in children under five.*

**Keywords:** *knowledge, Giving Basic Immunization*

**ABSTRAK**

Pemberian Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh. Agar tubuh membuat zat anti untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan kedalam tubuh melalui suntikan (misalnya vaksin BCG, DPT dan campak) dan melalui mulut (misalnya vaksin polio). Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak ia terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit. Program imunisasi bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pada saat ini, penyakit-penyakit tersebut adalah difteri, tetanus, batuk rejan (pertusis), campak (measles), polio dan tuberkulosis (sudarti, dkk. 2012). Peserta penyuluhan dan pemeriksaan ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-11 bulan yang berada di wilayah kerja Bidan Praktik Mandiri Atlantika, A.Md.Keb Tangki Seribu Kota Batam. Kegiatan meliputi memberikan materi Pengertian dan Tujuan Pemberian Imunisasi Dasar

Lengkap, Jadwal Pemberian Imunisasi, serta praktik langsung kegiatan pemeriksaan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi yang mendapatkan jadwal pemberian Imunisasi saat ini. Evaluasi peningkatan pengetahuan dilakukan dengan pre dan post test. Hasil menunjukkan adanya pengetahuan yang baik sebesar 84,2%, dan peserta dapat melakukan pemberian Imunisasi secara gratis dengan diberikan langsung jadwal kembali untuk diberikan imunisasi lanjutan. Kesimpulan pengabdian masyarakat berupa Penyuluhan dan Pemberian Imunisasi Dasar ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu bahwa pentingnya dilakukan diberikan Imunisasi Dasar Lengkap kepada Bayinya mulai dari semenjak bayi baru lahir yaitu dari usia 0-11 bulan, agar ibu/ bapak dan masyarakat dapat lebih menjaga kesehatan bayinya sejak dini dengan melalui imunisasi tubuh bayi tidak mudah terserang penyakit menular, imunisasi sangat efektif mencegah penyakit menular dan imunisasi dapat menurunkan angka mordibitas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) pada balita.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Pemberian Imunisasi Dasar

## PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan intervensi kesehatan yang paling cost effective dalam mencegah terjadinya penyakit menular dan menurunkan angka kematian pada anak khususnya akibat penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Cakupan Imunisasi harus dipertahankan tinggi dan merata di seluruh wilayah, yang bertujuan untuk menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB). Melalui cakupan imunisasi yang tinggi dan merata minimal 95% pada semua antigen akan terbentuk perlindungan terhadap bayi, baduta, anak sekolah dasar dan WUS terhadap penularan penyakit PD3I, sehingga pada akhirnya terbentuk imunitas kelompok atau komunitas yang kebal (herd immunity). Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) Provinsi Kepulauan Riau tahun 2018 melebihi target IDL nasional (92.5%) yakni sebesar 98.92%. Jika dilihat sejak tahun 2016- 2018, beberapa kabupaten/kota mengalami fluktuasi, namun untuk tingkat Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan trend peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2016 capaian IDL sebesar 88,8%, tahun 2017 naik secara signifikan menjadi 95,82% dan pada tahun 2018 naik menjadi 98,92%. Berdasarkan data profil kesehatan kota Batam bahwa rata-rata cakupan imunisasi dasar balita pada tahun 2017 lebih baik dibanding tahun tahun sebelumnya karena telah mencapai lebih dari 80%, disamping itu data juga memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi anak perempuan lebih tinggi dibanding anak laki-laki.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil kegiatan imunisasi antara lain aspek sosial budaya, ekonomi dan banyak faktor lainnya seperti sikap dan perilaku masyarakat yang kurang peduli dalam pemberian imunisasi kepada balita. Hal ini menjadi tantangan bagi petugas kesehatan untuk kerja keras mendorong terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat dengan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya imunisasi. Selain peran aktif masyarakat melalui kader posyandu, kemitraan dengan seluruh sarana pelayanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta sangat dibutuhkan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar mengingat terbatasnya tenaga maupun sarana pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas di Kota Batam.

Berdasarkan masalah kesehatan terhadap cakupan imunisasi yang tinggi diharapkan merata di seluruh wilayah yang bertujuan menghindarkan terjadinya daerah kantong yang akan mempermudah terjadinya kejadian luar biasa (KLB). Jika ditelusuri dari data capaian IDL di Provinsi Kepulauan Riau, terdapat capaian yang belum merata pada seluruh wilayah di Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini menunjukkan bahwa di Provinsi Kepulauan Riau masih berpotensi terjadi KLB atau outbreak PD3I, sehingga upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di semua wilayah harus terus dilaksanakan, seperti sweeping, drop out follow up (DOFU), backlog fighting (BLF) dan lain sebagainya. Maka hal tersebut yang perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan,

khususnya bidang komunitas diperlukan dalam kegiatan program penyuluhan dan jadwal pemberian Imunisasi yang tepat sesuai kebutuhan usia pemberian imunisasi, serta tepat waktu secara terjadwal di masing-masing tempat pelayanan kesehatan baik di Posyandu, Puskesmas, Bidan Praktik Mandiri/Rumah Sakit. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk bertujuan memberikan manfaat dan membagikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode pendidikan kesehatan pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pemberian Imunisasi. Strategi pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah Peserta wajib mengisi format Pre Test sebelum dilakukan penyuluhan, sebelum dilakukan penyuluhan peserta melakukan pendataan dengan memberikan buku KIA kepada petugas kesehatan, lalu dilanjutkan dengan penyuluhan imunisasi yaitu memberikan materi dengan ceramah dan menggunakan media leaflet atau lembar balik dalam bentuk kertas lipat, kemudian diakhir penyampaian materi penyuluhan peserta diberikan kesempatan untuk bertanya sebelum dilanjutkan dengan pemberian imunisasi dengan mempersilahkan ibu mempersiapkan posisi yang nyaman dalam menggendong bayinya untuk diberikan imunisasi, ibu dalam posisi duduk dengan memangku bayinya dengan posisi nyaman dan aman, kemudian dilakukan pemberian injeksi vaksinasi sesuai kebutuhan bayi di jadwal pemberian imunisasi dalam buku KIA yang diberikan. Setelah diberikan imunisasi maka dilakukan pendokumentasian dan memberikan jadwal kunjungan kembali untuk diberikan imunisasi berikutnya. Sebelum ibu bayi pulang, diberikan konseling KIE tentang pemberian imunisasi selanjutnya dan diberikan kembali lembar format Post Test untuk mengukur pengetahuan dan evaluasi keberhasilan penyuluhan para peserta. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Post Kegiatan Bidan Praktik Mandiri Atlantika AMd.Keb Tangki Seribu Kota Batam, dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang.

Tahap pelaksanaan dari kegiatan ini dimulai dari pengenalan fasilitator dan tujuan kegiatan, pre test, pemberian materi Imunisasi Dasar Lengkap yang meliputi tentang apa itu pengertian dari Imunisasi, tujuan diberikan Imunisasi, jenis-jenis Imunisasi, Jadwal Pemberian Imunisasi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab lalu dilakukan pemberian Imunisasi dengan tenaga kesehatan dan dibantu oleh pendampingan fasilitator. Evaluasi hasil dari kegiatan ini adalah dilakukan dengan memberikan post test dan melihat langsung kemampuan peserta dalam pasca pemberian penyuluhan serta peserta dapat melihat langsung dalam pemberian imunisasi pada anaknya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **1. Tahap persiapan**

Melakukan rapat koordinasi dengan tim yang dilakukan pada tanggal 26 Desember 2018 dari hasil rapat disepakati untuk melakukan studi pendahuluan dengan instansi terkait yaitu: pihak Dinas Kesehatan Kota Batam, Bidan Praktik Mandiri dan kader puskesmas. Setelah studi pendahuluan lalu dilakukan rapat koordinasi untuk disepakati persiapan penyuluhan dan pemeriksaan dengan persiapan materi. Kegiatan ini dibantu oleh Bidan Praktik Mandiri dan para kader untuk menyebarkan informasi.

#### **2. Tahap implementasi**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan 03 Januari 2019, dengan melibatkan 1 orang dosen dan dua orang mahasiswa sebagai penanggungjawab dalam pengabdian kepada

masyarakat ini. Kegiatan ini diikuti oleh 21 ibu. Pada saat penyampaian materi peserta mampu mengulang kembali materi yang disampaikan, peserta aktif dalam diskusi dan tanya jawab, juga antusias dan mau dilakukan pemberian imunisasi dasar.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi hasil dari kegiatan ini adalah peserta dapat memahami materi dan mau dilakukan pemberian Imunisasi dengan baik dan lancar, dari hasil post test didapatkan peserta yang memiliki pengetahuan baik sebanyak tujuh belas orang dari dua puluh satu orang. Sebagian besar peserta berusia 22-42 tahun, dengan pendidikan terakhir di SMA, dengan seluruh peserta merupakan ibu rumah tangga. Peserta dan para kader antusias dalam melakukan kegiatan ini.

## PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini peserta penyuluhan dan pemberian Imunisasi adalah ibu-ibu yang memiliki bayi usia dibawah 12 bulan yang ada di Kelurahan Kampung Seraya sebanyak 21 orang. Kelompok umur peserta terbanyak pada usia bayi 1-5 bulan sebanyak 13 bayi dan 8 bayi diantaranya berusia sekitar >6-<12 bulan, dari kehadiran peserta dapat dilihat bahwa keikutsertaan dalam program imunisasi dasar ini yang sangat antusias untuk membawa bayinya secara rutin dalam pemberian vaksin imunisasi sesuai jadwal di dalam pencatatan buku KIA yaitu pada ibu-ibu yang memiliki bayi usia dibawah 6 bulan dan hasil dari post tes bahwa pengetahuannya lebih baik, dan bagi ibu-ibu yang lain tetap diberikan arahan dan penyuluhan untuk rajin dalam keikutsertaan dalam pemberian vaksinasi imunisasi kepada bayinya sesuai jadwal yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan.

Pengukuran keberhasilan kegiatan penyuluhan dan pemberian Imunisasi ini menggunakan kuesioner dan lembar pemeriksaan yang diukur sebelum dan sesudah kegiatan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini dilakukan secara terstruktur. Diawali dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan materi tentang Imunisasi Dasar Lengkap, berupa leaflet, langkah selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemberian Imunisasi Dasar, kemudian dengan melakukan pendampingan ibu-ibu peserta dalam melakukan pemberian Imunisasi. Metode Penyuluhan ini adalah metode penyajian pembelajaran dengan memberitahukan pentingnya mengetahui tentang pengertian dari Imunisasi, tujuan diberikan Imunisasi, jenis-jenis Imunisasi, Jadwal Pemberian Imunisasi, dengan keberhasilan dari penyuluhan yang diberikan dan pemeriksaan serta pemberian Imunisasi yang diberikan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran materi yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan sikap peduli ibu dalam menjaga kesehatan kesehatan bayinya dari berbagai penyakit dengan memberikan vaksin imunisasi kepada bayinya secara terjadwal. Menurut Melasari (2014) bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh banyak factor yaitu: lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan keturunan. Faktor lingkungan termasuk keadaan pemukiman atau perumahan, tempat kerja, sekolah, tempat umum, air, udara, teknologi, keadaan social, pendidikan dan ekonomi, sedangkan perilaku tergambar dalam kebiasaan sehari-hari seperti pola makan, kebersihan keluarga dan gaya hidup. Pelayanan kesehatan mencakup sarana kesehatan, program kesehatan dan tenaga kesehatan.

Pengetahuan Imunisasi Dasar Lengkap yang diberikan meliputi tentang pengertian Imunisasi, tujuan diberikannya Imunisasi, jenis-jenis Imunisasi, Jadwal Pemberian Imunisasi dan cara pemberian Imunisasi dengan menggunakan leaflet disertai gambar dan langkah-langkah atau prosedur pemberian Imunisasi. Peningkatan pengetahuan ibu peserta dan mengikuti pemberian Imunisasi kepada bayinya. Dalam kegiatan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain; penyuluhan dilakukan pada peserta yang sudah datang terlebih dahulu yaitu pada sesi pertama dengan berjumlah 16 orang, sesi kedua dengan berjumlah 5 orang dan dengan jumlah fasilitator sebanyak tiga orang, dan adanya

pengulangan dalam penyampaian materi dan tanya jawab kepada peserta dikarenakan adanya penambahan peserta berikutnya, serta diakhiri dengan evaluasi yang dilaksanakan secara langsung. Meskipun peningkatan pengetahuan ibu sebagian besar adalah baik, sebagian besar ibu yang berniat dan akan melakukan pemberian Imunisasi kepada bayinya sesuai jadwal yang telah diberikan harus tetap selalu diberikan motivasi dan penyuluhan agar ibu bayi mempunyai tanggungjawab atas kesehatan bayinya dan membawa ke pelayanan kesehatan untuk diberikan vasinasi sesuai usia bayi dan jadwal yang diberikan. Ketidakikutsertaan ibu-ibu dalam melakukan pemberian vaksinasi imunisasi pada bayinya ini dapat disebabkan oleh pengetahuan ibu sebelumnya, dan faktor-faktor internal dan eksternal sehingga belum terlalu paham betapa pentingnya menjaga kesehatan bayinya dalam mencegah berbagai penyakit sedini mungkin dengan memahami manfaat pemberian vaksin Imunisasi dan rutin serta sesuai jadwal untuk melakukan pemeriksaan dan pemberian Imunisasi Dasar Lengkap di tempat pelayanan kesehatan setempat.



**Gambar 1.** | Kegiatan Pendaftaran Peserta sebelum dimulai Penyuluhan dan Pemberian Imunisasi



**Gambar 2.** | Kegiatan Pre Test dan Post Test, Pengetahuan Peserta tentang Imunisasi Dasar



**Gambar 3.** | Peserta Penyuluhan Imunisasi Dasar Lengkap



**Gambar 4.** | Kegiatan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan penyuluhan dan pemeriksaan tanda-tanda vital serta Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap terhadap bayi berusia kurang dari 12 bulan di Kelurahan Kampung Seraya dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap antusias atau peduli pada ibu/peserta dengan kesehatan bayinya yaitu dengan mengikuti pemberian Imunisasi Dasar Lengkap sesuai dengan kebutuhan bayi dengan usia bayi saat ini dengan kategori baik 98%.

## SARAN

Saran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk lebih peduli dan lebih berkoordinasi dengan kader-kader yang ada dengan melibatkan stakeholder di wilayah setempat, dengan harapan orangtua/ibu peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat di jadwalkan dan di berikan penyuluhan setiap kunjungan/ jadwal kembali dalam pemeriksaan rutin serta mengingatkan keluarga/ ibu peserta untuk melakukan pemeriksaan Imunisasi di tempat pelayanan kesehatan setempat dan evaluasi dilakukan secara bertahap tidak dalam suatu waktu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di Kelurahan Kampung Seraya, Wilayah kerja Bidan Praktik Mandiri dan segenap civitas akademika STIKes Awal Bros Batam dan Yayasan Awal Bros Bangun Bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota SeProvinsi Kepulauan Riau, 2019. Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau 2018. Tanjung Pinang: Dinas kesehatan Provinsi Kepulauan Riau; 2019.
- Hurlock. 2012. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Materna dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Muslihatun, 2011. Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita. Yogyakarta: Fitramaya.
- Prawirohardjo, S., 2011. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Jakarta:PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirihardjo.
- Robin Dompas, 2010. Gambaran Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Teling Atas. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Manado. <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/323/289>